

FAKTOR KEPENTINGAN BANTUAN *OFFICIAL DEVELOPMENT ASSISTANCE* (ODA) JEPANG TERHADAP INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



DANI BUSRA

08110051

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG

FAKULTASSASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2013

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi Sarjana yang berjudul:

FAKTOR KEPENTINGAN BANTUAN *OFFICIAL DEVELOPMENT ASSISTANCE*  
(ODA) JEPANG TERHADAP INDONESIA

Merupakan suatu karya ilmiah hasil karya penulis sendiri, yang disusun dibawah bimbingan Ibu Dr. Nani Dewi Sunengsih, S.S,M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi dan Ibu Yessy Harun, SS, M.Pd selaku dosen pembaca skripsi. Karya ilmiah ini tidak merupakan jiplakan skripsi atau karya orang lain, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : DANIBUSRA

NIM : 08110051

Tanda tangan : .....

Tanggal : 30 Juli 2013

## HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : DANI BUSRA

NIM : 08110051

Program Studi: Sastra Jepang (S1)

Judul Skripsi : FAKTOR KEPENTINGAN BANTUAN *OFFICIAL*  
*DEVELOPMENT ASSISTANCE* (ODA) JEPANG TERHADAP  
INDONESIA

Telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca, dan Ketua Jurusan Sastra Jepang untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji pada hari Selasa, tanggal 30 Juli 2013 pada program Studi Bahasa dan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Dr. Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd

Pembaca : Yessy Harun, SS, M.Pd

Ketua Jurusan : Hari Setiawan, M.A

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 30 Juli 2013

Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari :

Pembimbing : Dr. Nani Dewi Sunengsih, S.S.,M.Pd

Pembaca : Yessy Harun, SS, M.Pd

Ketua Penguji : Syamsul Bachri, SS, M.Si

Disahkan pada hari Selasa, tanggal 30 Juni 2013

Ketua Program Studi,



Hari Setiawan, M.A

Dekan Fakultas Sastra,



FAKULTAS SASTRA

Syamsul Bachri, SS, M.Si

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “FAKTOR KEPENTINGAN BANTUAN *OFFICIAL DEVELOPMENT ASSISTANCE* (ODA) JEPANG TERHADAP INDONESIA.

Penyusunan skripsi ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada, Jakarta. Penulis berharap agar skripsi ini dapat hermanfaat bagi semua pihak.

Skripsi ini dapat terselesaikan karena hantuan berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini pula, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nani Dewi Sunengsih, S.S,M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu serta dengan sahar membimbing dan memberikan banyak saran dan pengarahannya yang sangat bermanfaat selama proses penulisan skripsi sampai terwujudnya skripsi ini.
2. Ibu Yessy Harun, SS, M.Pd selaku dosen pemhaca skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membaca, memeriksa dan memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Syamsul Bachri, SS, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sastra dan ketua sidang yang telah memberikan banyak saran kepada penulis.
4. Hermansyah Djaya, SS, M.A, sebagai pemhimbing akademik yang selalu memberikan motivasi dan dukungan selama masa perkuliahan sampai pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Hari Setiawan, M.A, selaku Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.

6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat, semua Staf TU, Uda Armel serta karyawan-karyawan Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang membantu penulis pada masa perkuliahan.
7. Kepada orang tua saya, dan keluarga saya yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan dan doa yang membuat saya tetap semangat dan berusaha dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2008 Sastra Jepang (class B with Mr Hermansyah never to be forgotten), the OVJ Team, Aden Warsita, Blasius Marsis, Benita, Bayu Wisata, Dimas Try Nugroho, Erick. F, Faisal, Febriyanti, Gustiana Fajar Faizin, Komarudin, Leefi, Muhammad Ridwan, Muhammad Yasin, Sari Ayu, serta kepada seluruh rekan-rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang selalu memberikan dukungan, saran serta kritik kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

Jakarta, 8 Juli 2013

Penulis

## ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor kepentingan bantuan *Official Development Assistance* (ODA) Jepang terhadap Indonesia dengan metode kepustakaan jenis penelitian deskriptif dengan analisis.

Latar belakang adanya bantuan *Official Development Assistance* (ODA) Jepang terhadap Indonesia merupakan faktor kepentingan ekonomi dan politik Jepang terhadap Indonesia. Faktor ekonomi karena kebutuhan Jepang akan sumber daya alam dan jalur perdagangan luar negerinya. Faktor politik karena Indonesia merupakan wilayah yang strategis bagi Jepang di mana dengan posisi strategis itu, Jepang mampu mengamankan posisinya sebagai salah satu kekuatan dunia. Peran Jepang melalui *Official Development Assistance* (ODA) Jepang, terhadap Indonesia yakni dalam hal pembangunan infrastruktur sosial dan ekonomi.

## 概要

利子率 (ODA) を決定するために、この研究の目的 分析と文学 記述研究の方法とインディネシアに対する日本。

政府開発援助 (ODA) は、日本の背景 インドネシアは、日本の経済的、政治的利益の要因である イネシアへ。天然資源の必要性として、日本の経済的要因および外国貿易車線。政治的要因インドネシアであるため位置が戦略的である国の戦略的分野、日本世界の大国の一つとしての地位 を確保すること。日本の役割 害政府開発援助 (ODA) を通じインドネシア日本 すなわち わちへ社会的・経済的インフラ整備の面である。



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATAPENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	vi
概要 .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Permasalahan .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Landasan Teori .....	6
1. <i>Official Development Assistance</i> (ODA) Jepang .....	6
2. Teori Ketergantungan .....	7
3. Ekonomi .....	8
E. Metode Penelitian .....	9
F. Sistematika Penulisan .....	9
BAB II SEJARAH DAN PERKEMBANGAN <i>OFFICIAL DEVELOPMENT ASSISTANCE</i> (ODA) JEPANG	
A. <i>Piagam Official Development Assistance</i> (ODA) Jepang .....	12
1. Tujuan .....	12

2. Kebijakan Dasar .....	12
3. Isu Prioritas .....	14
4. Kawasan-Kawasan Prioritas .....	14
5. Prinsip Pelaksanaan <i>Official Development Assistance</i> (ODA) Jepang .....	14
B. Sejarah dan Perkembangan <i>Official Development Assistance</i> (ODA) Jepang (1946-2003) .....	15
1. Tujuan <i>Official Development Assistance</i> (ODA) Jepang untuk Memastikan Keamanan dan Kemakmuran bagi Jepang .....	20
2. Tetap Meneruskan “Mengutamakan Ekonomi” konsentrasi pada Asia, Pinjaman dalam Bentuk Yen dan Pembangunan Infrastruktur .....	21
3. Latar Belakang <i>Official Development Assistance</i> (ODA) Jepang untuk Memperlihatkan Kepentingan Negara .....	22
4. Militerisasi <i>Official Development Assistance</i> (ODA) Jepang .....	22
C. Alasan Jepang Memberikan <i>Official Development Assistance</i> (ODA) .....	23
D. Karakteristik <i>Official Development Assistance</i> (ODA) Jepang .....	26
E. Prinsip Pelaksanaan <i>Official Development Assistance</i> (ODA) Jepang .....	28
F. Kebijakan <i>Official Development Assistance</i> (ODA) Jepang .....	28
G. Sistem Bantuan <i>Official Development Assistance</i> (ODA) Jepang .....	37
1. Pinjaman Yen .....	37
2. Bantuan Dana Hibah .....	37
3. Kerjasama Teknik .....	37
 <b>BAB III FAKTOR KEPENTINGAN BANTUAN <i>OFFICIAL DEVELOPMENT ASSISTANCE</i> (ODA) JEPANG TERHADAP INDONESIA</b>	
A. Bantuan <i>Official Development Assistance</i> (ODA) Jepang di Asia .....	41
1. Kerja Sama Industrial Jepang dan Asia .....	43
2. Investasi Jepang di Asia .....	45
3. Distribusi Regional <i>Official Development Assistance</i> (ODA) Bilateral Jepang di Asia .....	47

B. Stabilitas Kawasan Asia Timur Merupakan Faktor Keberlangsungan Jepang ...	50
C. Bantuan <i>Official Development Assistance</i> (ODA) Jepang ke Indonesia .....	52
1. Latar Belakang Bantuan <i>Official Development Assistance</i> (ODA) Jepang ke Indonesia .....	53
2. Bentuk Bantuan <i>Official Development Assistance</i> (ODA) Jepang ke Indonesia .....	54
3. Kepentingan Ekonomi Jepang dalam Bantuan <i>Official Development Assistance</i> (ODA) Jepang terhadap Indonesia .....	55
4. Kepentingan Politik Jepang dalam Bantuan <i>Official Development Assistance</i> (ODA) Jepang terhadap Indonesia .....	57
5. Peran Jepang Melalui Bantuan <i>Official Development Assistance</i> (ODA) Jepang dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia .....	58
BAB IV KESIMPULAN .....	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



# BABI

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Jepang merupakan satu-satunya negara industri maju di Asia. Dengan kemajuan ekonominya yang pesat, Jepang diharapkan untuk memberikan kontribusi bagi perkembangan ekonomi di dunia khususnya bagi kawasan Asia. (sumber: Lim Hua Sing, 2001, Peranan Jepang di Asia, hal. 238)

Melalui kontribusi-kontribusi yang dilakukannya kepada dunia, secara timbal balik Jepang mendapatkan manfaat dari perkembangan ekonomi dunia, hal ini juga dapat menciptakan kemajuan-kemajuan lebih lanjut dan untuk memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat Jepang di masa akan datang.

Banyak faktor yang menyebabkan Jepang dipandang sebagai negara yang ekonominya kuat, salah satunya karena memiliki ribuan perusahaan besar yang didukung oleh perusahaan-perusahaan kecil dan menengah. Dalam perusahaan tersebut, orang Jepang berkerja keras siang dan malam sebagaimana sistemasi perusahaan-perusahaan Jepang (*Keiretsu*) yang ada dan telah mendapat reputasi yang baik di Jepang serta sebagai satu-satunya negara adidaya ekonomi di Asia, sehingga dapat memberikan kontribusi-kontribusi luar biasa besar bagi ekonomi Jepang.

Dalam menilai bahwa suatu negeri telah mencapai status yang disebut 'adidaya ekonomi' yakni dengan menelaah produk nasional bruto (GNP) per kapita, neraca-neraca pembayaran internasional, neraca-neraca aktiva pasiva eksternal, serta pendapatan yang dapat dibelanjakan dan tabungannya, sehingga dapat memperoleh

suatu gambaran yang lebih jelas tentang tingkat perkembangan ekonomi suatu negara termasuk Jepang. Selanjutnya untuk menentukan apakah Jepang layak disebut sebagai sebuah 'adidaya ekonomi', dapat melihat data berikut:

Pada tahun 1992 Jepang memperlihatkan (GNP) per kapitanya pada urutan ketiga dari sejumlah negara. Jepang berada pada urutan ketiga, di bawah Switzerland dan Luxembourg. Amerika Serikat berada pada urutan kedelapan, dengan GNP per kapitanya sebesar US\$5.100 jauh di bawah GNP per kapita Jepang. Surplus perdagangan Jepang dengan Amerika Serikat meningkat secara substansial dari US\$43,4 miliar pada tahun 1991 menjadi US\$50,2 miliar pada tahun 1992. Demikian pula surplus perdagangannya dengan Masyarakat Eropa meningkat tajam dari US\$33,4 miliar US\$39,4 miliar selama periode yang sama. Neraca perdagangan Jepang dengan semua negara lain meningkat secara substansial dari US\$103,0 miliar pada tahun 1991 menjadi US\$132,3 miliar pada tahun 1992 (sumber: Lim Hua Sing, 2001, Peranan Jepang di Asia, hal. 240).

Dengan demikian, kendati terjadi 'ekonomi gelembung' sejak tahun 1991, dan berlanjutnya ekonomi yang lamban, namun seperti yang digambarkan di atas, surplus perdagangan internasional Jepang yang luar biasa besar telah memungkinkannya untuk memenangkan gelar sebagai 'adidaya ekonomi'. Maka dari itu, Jepang diharapkan untuk memberikan kontribusi yang lebih besar melalui bantuan pembangunan resmi, kepada bagian-bagian dunia lain, diantaranya kepada negara-negara di Asia. Ada pun salah satu hal yang dilakukan Jepang dalam meningkatkan perekonomian di Asia yaitu dengan cara memberikan bantuan luar negeri Jepang atau biasa dikenal dengan sebutan *Official Development Assistance* (ODA). *Official Development Assistance* (ODA) Jepang ini berkembang sesuai dengan perkembangan perekonomian di Jepang. Bantuan *Official Development Assistance* (ODA) Jepang terhadap Asia ini diantaranya berupa investasi Jepang di Asia serta kerja sama industrial antara Jepang dan Asia. Kerja sama dan kolaborasi industrial terdiri dari

transfer teknologi, penelitian dan pengembangan, kerja sama *Original Equipment Manufacturing* (OEM), kerja sama penjualan dan kerja sama bisnis.

Jepang mulai mengalirkan bantuan *Official Development Assistance* (ODA) Jepang nya ke Asia yakni pada dekade 1950-an tepatnya tahun 1954 setelah Jepang lepas dari pendudukan sekutu tahun 1952. Saat itu Jepang mulai mengalirkan bantuan ekonominya ke Asia Tenggara termasuk Indonesia setelah Jepang mulai bergabung dengan Colombo Plan yang menandai dimulainya penyaluran bantuan luar negeri Jepang ke sejumlah negara-negara di kawasan Asia. Bantuan luar negeri Jepang untuk pertama kalinya meski dengan jumlah kecil diberikan kepada Birma. Setelah itu, pada tahun yang sama Jepang juga memberikan bantuan ke Filipina dan Indonesia.

Dari negara-negara Asia yang telah menerima *Official Development Assistance* (ODA) Jepang, China dan Indonesia selama ini merupakan negara-negara penerima *Official Development Assistance* (ODA) Jepang yang besar, dimana pengintroduksian 'ekonomi pasar sosialis' China sejak tahun 1979 membutuhkan bantuan asing dalam jumlah yang cukup besar, khususnya dari Jepang. Adapun Indonesia dari tahun 1960 hingga 2006 merupakan penerima bantuan *Official Development Assistance* (ODA) terbesar dari Jepang dengan total bantuan lebih dari US\$29,5 miliar. Hal tersebut ada kaitannya dengan ukuran negerinya, dan sebagiannya karena keinginan kuatnya untuk mempercepat pembangunan infrastruktur-infrastruktur sosial dan ekonominya. Lain halnya dengan China & Indonesia, Singapura karena negeri itu telah menjadi sebuah negara berkembang yang telah maju, maka pencairan *Official Development Assistance* (ODA) Jepang hampir tidak ada lagi. Sebagai gantinya, dijalin kerja sama keduanya, yakni: kerja sama teknis antara Singapura dan Jepang serta usaha-usaha bersama keduanya untuk membantu negara-negara yang sedang berkembang lainnya.

Sebagaimana dipaparkan di atas, China & Indonesia adalah negara yang mendapat bantuan *Official Development Assistance* (ODA) Jepang yang terbesar.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Asia merupakan penerima *Official Development Assistance* (ODA) Jepang yang terbesar. Sebagai contoh: *Official Development Assistance* (ODA) bilateral Jepang ke Asia meningkat sebanyak 2,6 kali dari US\$1,73 miliar pada tahun 1985 menjadi US\$4,52 miliar pada tahun 1991. Asia menerima 51 persen dari seluruh *Official Development Assistance* (ODA) bilateral Jepang pada tahun 1991 (sumber: Lim Hua Sing, 2001, Peranan Jepang di Asia, hal. 251).

Berikut adalah gambaran tentang negara-negara Asia penerima *Official Development Assistance* (ODA) Jepang selama periode 1987-1991:

Enam penerima *Official Development Assistance* (ODA) Jepang terbesar adalah Indonesia sebesar US\$4,77 miliar merupakan 13,9 persen dari keseluruhan, China sebesar US\$3,37 miliar atau 9,8 persen, Filipina sebesar US\$2,42 miliar atau 7,1 persen, Thailand sebesar US\$1,98 miliar atau 5,8 persen, India sebesar US\$1,72 miliar atau 5,0 persen dan Bangladesh sebesar US\$1,54 miliar atau 4,5 persen (sumber: Lim Hua Sing, 2001, Peranan Jepang di Asia, hal. 251).

Melalui bantuan tersebut, maka tidak diragukan lagi melalui *Official Development Assistance* (ODA) Jepang, Asia telah berusaha memperbaiki infrastruktur sosial ekonomi dan sektor produksinya dengan cukup besar. Dengan menggunakan *Official Development Assistance* (ODA) Jepang, Asia telah mendapatkan manfaat dari transfer teknologi dan pengetahuan manajerial dari Jepang. Tanpa modal, teknologi dan pengetahuan manajerial Jepang, proses industrialis dan modernisasi di Asia selama ini pasti akan jauh lebih lambat.

Kontribusi Jepang akan terus menjadi sebuah faktor yang penting, faktor yang tak dapat diabaikan dalam pembangunan ekonomi Asia. Dengan demikian, dari data perkembangan perekonomian di Jepang dapat diberikan hipotesis bahwa *Official Development Assistance* (ODA) Jepang berpengaruh terhadap perkembangan perekonomian Asia, khususnya Asia Tenggara termasuk Indonesia yang menjadi

penerima bantuan *Official Development Assistance* (ODA) Jepang terbesar. Dinamika hubungan antara Jepang dan Indonesia terkait dengan sejarah kolonialisme Jepang di Indonesia dan posisi Indonesia yang strategis dari segi ekonomi dan politik Jepang, di mana Jepang sangat bergantung pada sumber daya alam Indonesia serta stabilitas keamanan jalur pelayaran di Asia Timur yang melewati Indonesia. Sebaliknya, Jepang mempunyai peran sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang *Official Development Assistance* (ODA) Jepang dengan tema “ Faktor kepentingan bantuan *Official Development Assistance* (ODA) Jepang terhadap Indonesia”.

## **B. Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana latar belakang *Official Development Assistance* (ODA) Jepang?
2. Bagaimana faktor kepentingan Jepang terkait bantuan *Official Development Assistance* (ODA) Jepang terhadap Indonesia?
3. Bagaimana peran *Official Development Assistance* (ODA) Jepang dalam perekonomian Indonesia ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Latar belakang adanya *Official Development Assistance* (ODA) Jepang

2. Faktor kepentingan Jepang dalam bantuan *Official Development Assistance* (ODA) Jepang terhadap Indonesia
3. Peran *Official Development Assistance* (ODA) Jepang dalam perekonomian di Indonesia.

#### D. Landasan Teori

##### 1. *Official Development Assistance* (ODA) Jepang

*Official Development Assistance* (ODA) Jepang adalah bantuan luar negeri. Menurut Lancaster, *Official Development Assistance* (ODA) Jepang adalah bagian dari *development assistance committee dari organization for economic cooperation and development* (DAC-OECD) yakni badan yang bertanggung jawab terhadap penyediaan dana atau pinjaman luar negeri untuk diberikan kepada negara-negara miskin dan berkembang, guna menuntaskan pembangunan berkelanjutan. Berkaitan dengan bantuan luar negeri, *development assistance committee dari organization for economic cooperation and development* (DAC-OECD) merupakan badan yang bertanggung jawab terhadap penyediaan dana atau pinjaman luar negeri untuk diberikan kepada negara-negara miskin dan berkembang, guna menuntaskan pembangunan berkelanjutan.

Bantuan luar negeri atau *Official Development Assistance* (ODA) Jepang memiliki pengertian arus dana kepada negara-negara berkembang dan kepada lembaga multilateral yang diberikan oleh lembaga-lembaga resmi termasuk negara atau pemerintah daerah, atau perwakilannya dengan masing-masing transaksi memenuhi persyaratan: (a) dilaksanakan untuk tujuan meningkatkan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan negara-negara berkembang; (b) bersifat lunak (*concessional*) dan memiliki hibah (*grant element*) sekurang-kurangnya 25% (dihitung dengan *discount rate* 10%).

*Official Development Assistance* (ODA) terdiri dari hibah dan pinjaman yang memiliki jatuh tempo (*maturity*) yang panjang dengan mengenakan suku bunga di bawah suku bunga pasar. *Official Development Assistance* (ODA) Jepang dilaksanakan sesuai dengan falsafah, prinsip dan lain-lain yang tercantum dalam piagam *Official Development Assistance* (ODA) Jepang.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mensintesis bahwa *Official Development Assistance* (ODA) Jepang adalah bantuan luar negeri Jepang terhadap negara miskin dan berkembang dengan mempertimbangkan kepentingan Jepang itu sendiri.

## 2. Teori Ketergantungan

Menurut Lichtheim : Ada saling ketergantungan dari negara maju dan negara berkembang sebagaimana Jepang sebagai negara maju dan Indonesia sebagai negara berkembang. Hubungan yang terjadi antara Jepang dan Indonesia dapat dikatakan sebagai hubungan antara negara '*periphery*' dengan negara '*core*'. Negara *periphery* merupakan negara yang dianggap tidak memiliki kemampuan untuk mengontrol ekonominya, dan bahkan kerap kali disinggungkan terhadap aspek politiknya juga. Dari negara *periphery* tersebut ada yang disebut dengan negara *core*, yaitu negara yang memutuskan dan mengontrol model pembangunan negara *periphery*. Hubungan antara negara *periphery* dan negara *core* dapat dijelaskan sebagai hubungan ketergantungan, di mana negara *periphery* bergantung kepada negara *core*. Sifat hubungannya adalah dominasi dan subyektif dari negara *core* terhadap negara *periphery*. (Lichtheim, George. 1971. *Imperialism*, New York: Frederick Praeger). Negara *core* dapat melakukan kontrol terhadap pembangunan ekonomi negara *periphery* karena negara *core* adalah negara maju yang memiliki kondisi ekonomi dan politik yang stabil. Sementara negara *periphery* dapat diasosiasikan dengan negara berkembang. Asosiasi tersebut dikarenakan negara

berkembanglah yang selama ini menerima bantuan luar negeri dari negara maju atau negara *core*.

Menurut Theotonia Dos Santos dalam kutipan Balaam dan Veset : Hubungan ketergantungan antara negara maju dan negara berkembang adalah suatu kondisi di mana ekonomi suatu negara diintervensi dan diekspansi oleh kehadiran negara lain. Bentuk ketergantungan yang terjadi antara negara maju dan negara berkembang, di mana negara maju melakukan ekspansi ekonomi terhadap negara berkembang, sementara negara berkembang banya dapat derefleksi dari ekspansi tersebut, baik itu refleksi yang bersifat positif maupun refleksi yang bersifat negatif. (Balaam, David N. dan Veseth, Michael. 2008. "Introduction to international Political Economy, Fourth Edition". New Jersey: Pearson Education).

Berdasarkan uraian di atas penulis mensintesisikan bahwa dalam hubungan ketergantungan yang terjadi antara Jepang dan Indonesia, maka Jepang merupakan negara *core*, Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang belum memiliki kondisi ekonomi dan politik yang stabil dan memerlukan bantuan asing termasuk dari Jepang. Oleh karena itu, posisi Indonesia dalam hubungan Jepang dan Indonesia adalah negara *periphery*. Dikatakan demikian karena posisi Indonesia yang bergantung terhadap bantuan pembangunan dari Jepang.

### 3. Ekonomi

Menurut Adam Smith: Ekonomi adalah penyelidikan tentang keadaan dan sebab adanya kekayaan negara (Mikhael, 2008, "Filsafat Ekonomi", hal 17)

Menurut Paul A. Samuelson : Ekonomi adalah cara-cara yang dilakukan oleh manusia dan kelompoknya untuk memanfaatkan sumber-sumber yang terbatas

untuk memperoleh berbagai komoditi dan mendistribusikannya untuk dikonsumsi oleh masyarakat (Mikhael, 2008, "Filsafat Ekonomi", hal. 22)

Prinsip Ekonomi :

Prinsip ekonomi merupakan pedoman untuk melakukan tindakan ekonomi yang didalamnya terkandung asas dengan pengorbanan tertentu diperoleh hasil yang maksimal. Prinsip ekonomi adalah dengan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk memperoleh hasil tertentu, atau dengan pengorbanan tertentu untuk memperoleh hasil semaksimal mungkin (Mikhael, 2008, "Filsafat Ekonomi", hal. 59).

#### **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kepustakaan jenis penelitian deskriptif dengan sumber-sumber dari buku-buku dan pengamatan (observasi).

#### **F. Sistematika Penulisan**

**Bab I**, merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**Bab II**, merupakan pemaparan tentang sejarah dan perkembangan *official development assistance (ODA) Jepang*.

**Bab III**, merupakan pembahasan tentang faktor kepentingan bantuan *official development assistance (ODA) Jepang* terhadap Indonesia.

**Bab IV**, kesimpulan.